

**PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN PERILAKU KONSUMSI
KOSMETIK PADA MAHASISWA LAKI-LAKI DI
PERGURUAN TINGGI POLITEKNIK**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**MADINAH SUCI ISLAMI
NIM : PO.71.39.1.23.036**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN PERILAKU KONSUMSI
KOSMETIK PADA MAHASISWA LAKI-LAKI DI
PERGURUAN TINGGI POLITEKNIK**

MADINAH SUCI ISLAMI

NIM : PO.71.39.1.23.036

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



Sonlimar Mangunsong, Apt., M.Kes

NIP. 196302141994021001

Pembimbing Pendamping



Tedi, S.Pd, SKM, MM

NIP. 196604041986031002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Farmasi



Mindawarnis, S.Si, Apt., M.Kes

NIP. 197206062001122002

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2026

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN PERILAKU KONSUMSI
KOSMETIK PADA MAHASISWA LAKI-LAKI DI
PERGURUAN TINGGI POLITEKNIK**

MADINAH SUCI ISLAMI
NIM : PO.71.39.1.23.036

**Telah Dipertahankan Dalam Seminar Di depan Dewan Penguji Pada
Tanggal :
08 Juli 2026**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Sidang

**Drs. Sonlimar Mangunsong, Apt., M.Kes
NIP.196302141994021001**

(.....)

Ketua Penguji

**Mona Rahmi Rulianti, M.Farm, Apt
NIP. 198803162014022003**

(.....)

Anggota Penguji

**Apt. Berwi Fazri Pamudi, S.Farm., M.Si (Han)
NIP. 199010282019022001**

(.....)

**Palembang
Ketua Jurusan Farmasi**



**Mindawarnis, S.Si., Apt., M.Kes
NIP. 197206062001122002**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Karya Tulis Ilmiah/Laporan Tugas Akhir/Skripsi Ini Adalah Hasil Karya
Saya Sendiri Dan Semua Sumber Baik Yang Dikutip Maupun Dirujuk Telah
Saya Nyatakan Dengan Benar.**

Nama : Madinah Suci Islami

NIM : PO.71.39.1.23.036

Tanda Tangan : 

Tanggal : 10 Agustus 2026

ABSTRAK

Latar Belakang : Penggunaan produk kosmetik di kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring berkembangnya tren perawatan diri dan pengaruh media sosial. Namun, penggunaan tersebut sering tidak diimbangi dengan pengetahuan dan persepsi yang baik terkait keamanan, kandungan bahan, serta risiko efek samping. Kondisi ini dapat mempengaruhi perilaku konsumsi kosmetik yang kurang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan persepsi dengan perilaku konsumsi kosmetik pada mahasiswa laki-laki di perguruan tinggi politeknik.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah non eksperimental dengan desain analitik cross-sectional (potong lintang). Sampel penelitian berjumlah 74 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dari populasi 90 mahasiswa laki-laki. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode accidental sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner online dan dianalisis menggunakan uji Pearson Chi-Square Test dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi kosmetik dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Pengetahuan tinggi mayoritas memiliki perilaku konsumsi aman (94,2%), sedangkan pengetahuan rendah seluruhnya berperilaku berisiko (100%). Persepsi positif seluruhnya memiliki perilaku konsumsi aman (100%), sedangkan persepsi negatif sebagian besar berperilaku berisiko (64,3%).

Kesimpulan : Pengetahuan dan persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi kosmetik pada mahasiswa laki-laki. Responden dengan pengetahuan tinggi dan persepsi positif cenderung memiliki perilaku konsumsi yang lebih aman, sedangkan pengetahuan rendah dan persepsi negatif cenderung berperilaku berisiko.

Kata Kunci : mahasiswa laki-laki, pengetahuan, persepsi, perilaku konsumsi kosmetik.

ABSTRACT

Background : *The use of cosmetics among students is increasing along with the growing trend of self-care and the influence of social media. However, this usage is often not accompanied by adequate knowledge and perception regarding safety, ingredients, and the risk of side effects. This condition may influence inappropriate cosmetic consumption behavior. Therefore, this study aims to analyze the relationship between knowledge and perception with cosmetic consumption behavior among male students in a polytechnic higher education institution.*

Methods : *The study used a non-experimental, cross-sectional analytical design. The sample size was 74 respondents, determined using the Slovin formula from a population of 90 male students. The sampling technique used was non-probability sampling with an accidental sampling method. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using the Pearson Chi-Square Test with a 95% confidence level.*

Results : *The results showed that knowledge and perception had a significant effect on cosmetic consumption behavior with a p-value < 0.05. Respondents with high knowledge mostly had safe consumption behavior (94.2%), while those with low knowledge entirely exhibited risky behavior (100%). Respondents with positive perception entirely showed safe consumption behavior (100%), whereas those with negative perception mostly exhibited risky behavior (64.3%).*

Conclusion : *Knowledge and perception significantly influence cosmetic consumption behavior among male students. Respondents with high knowledge and positive perception tend to have safer consumption behavior, while those with low knowledge and negative perception tend to exhibit risky behavior.*

Keywords : *male students, knowledge, perception, cosmetic consumption behavior.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Pengetahuan, Persepsi Dan Perilaku Konsumsi Kosmetik Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Perguruan Tinggi Politeknik”**

Dalam menulis Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sonlimar Mangunsong, Apt., M.Kes selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, pengetahuan dan motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Tedi, S.Pd, SKM, MM selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, pengetahuan dan motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Mindawarnis, S.Si., Apt., M.Kes selaku Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Palembang.
4. Bapak Ahmad Yani dan Ibu Yulianti selaku orang tua yang selalu memberi kasih sayang, dan tidak pernah lelah berjuang demi memberikan dukungan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan pada kemampuan dan pengetahuan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dalam perbaikan dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kosmetik dan Perilaku Konsumen	7
B. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Konsumsi Kosmetik	9
C. Penelitian Terkait	12
D. Tantangan dan Kesenjangan Penelitian	14
E. Metode yang Dilakukan	15
F. Kerangka Teori	16
G. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel.....	18
1. Populasi	18
2. Sampel dan Besar Sampel	18
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
D. Cara Pengumpulan Data	20
E. Alat Pengumpulan Data	20
F. Variabel Penelitian	20
G. Definisi Operasional	21
1. Pengetahuan Tentang Kosmetik	21
2. Persepsi Terhadap Kosmetik	21
3. Perilaku Konsumsi Kosmetik	22
H. Kerangka Operasional	23
I. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
BIODATA	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Skala Penilaian untuk Variabel Pengetahuan	24
Tabel 2. Skala Likert untuk Variabel Persepsi.....	24
Tabel 3. Skala Likert untuk Variabel Perilaku Konsumsi	25
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kosmetik	27
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Terhadap Kosmetik.....	27
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumsi Kosmetik	28
Tabel 7. Faktor Sosio-demografis Populasi Penelitian	29
Tabel 7. Lanjutan.....	30
Tabel 8. Perilaku Konsumsi dan Pola Penggunaan Kosmetik	31
Tabel 8. Lanjutan.....	32
Tabel 9. Kombinasi Dua Jenis Produk Kosmetik (Barang yang digunakan).....	34
Tabel 10. Kombinasi Tiga Jenis Produk Kosmetik (Barang yang digunakan)	35
Tabel 11. Kombinasi Empat Jenis Produk Kosmetik (Barang yang digunakan) ..	36
Tabel 12. Kombinasi Lima Jenis Produk Kosmetik (Barang yang digunakan)	37
Tabel 13. Tabel Silang Pengetahuan Tentang Kosmetik Terhadap Perilaku Konsumsi Kosmetik	38
Tabel 14. Tabel Silang Persepsi Terhadap Kosmetik Terhadap Perilaku Konsumsi Kosmetik.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	16
Gambar 2. Kerangka Operasional.....	23
Gambar 3. Dokumentasi Penyebaran Tautan Kuesioner Melalui WhatsApp Kepada Responden.....	74
Gambar 4. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Penelitian Kepada Responden	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	50
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian	51
Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian.....	52
Lampiran 4. <i>Informed Consent</i>	53
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian	54
Lampiran 6. Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	73
Lampiran 7. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	74
Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data SPSS.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan, atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI., 2024). Meskipun penting, penggunaan kosmetik pada mahasiswa sering tidak disertai pemahaman mengenai keamanan, kandungan bahan, izin edar, dan risiko efek samping. Kondisi ini menyebabkan rendahnya persepsi terhadap keamanan produk (Mohammed dkk., 2021). Selain itu, tren pasar, media sosial dan kurangnya perhatian pada risiko jangka panjang turut mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Banyak pengguna juga dilaporkan mengalami efek samping, sehingga diperlukan edukasi dan pengawasan yang lebih optimal (Udayanga dkk., 2024).

Fenomena ini tergambar dalam berbagai penelitian di beberapa negara. Di Sri Lanka, sebanyak (96,4%) mahasiswa menggunakan kosmetik dan (75,3%) mengalami efek samping, sementara (47,5%) memiliki pengetahuan rendah terkait keamanannya sehingga diperlukan edukasi yang lebih baik (Udayanga dkk., 2024). Di Indonesia, remaja putri tertekan oleh standar tampil kurus dan berkulit cerah, termasuk penggunaan pemutih kulit, dan *body image* negatif terbukti berkaitan dengan rendahnya *body esteem* serta meningkatnya minat pada prosedur kosmetik

(Garbett dkk., 2023). Di India, sebanyak (98,8%) wanita menggunakan kosmetik dan lebih dari sepertiga mengalami efek samping yang sebagian besar ditangani sendiri tanpa konsultasi medis (Nayak dkk., 2025). Di Malaysia, konsumsi kosmetik dipengaruhi budaya, agama, ekonomi dan sosial namun persepsi terhadap keamanan produk masih rendah (Mohammed dkk., 2021). Sementara itu, di Arab Saudi konsumsi kosmetik dipengaruhi faktor sosial, budaya dan pendidikan tetapi kesadaran terhadap risiko jangka panjang masih rendah (Alradini dkk., 2021).

Di Indonesia, penggunaan kosmetik pada laki-laki juga semakin berkembang. Berdasarkan penelitian oleh Diniyah dkk. (2023), yang menunjukkan bahwa remaja laki-laki rutin memakai produk seperti sabun wajah, bedak, parfum, deodorant, dan lotion sebagai bagian dari perawatan diri. Penggunaan ini dipengaruhi oleh kebutuhan menjaga kebersihan, meningkatkan penampilan, serta dorongan lingkungan seperti teman sebaya dan media sosial. Kosmetik tidak lagi dianggap identik dengan perempuan, tetapi sebagai penunjang kerapian dan kepercayaan diri laki-laki. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa fokus penggunaan lebih pada penampilan daripada pemahaman keamanan, sehingga literasi produk kosmetik masih perlu ditingkatkan.

Penggunaan produk kosmetik tanpa pengetahuan yang memadai dapat menimbulkan berbagai dampak kesehatan, seperti iritasi kulit, dermatitis kontak, jerawat kosmetik, alergi, hingga hiperpigmentasi akibat paparan bahan berisiko seperti merkuri, hidrokuinon, paraben, atau pewangi sintetis (Nayak dkk., 2025). Selain dampak fisik, aspek psikologis juga berperan, di mana standar kecantikan

yang tidak realistis, tekanan pergaulan, dan konstruksi sosial mendorong mahasiswa menggunakan kosmetik secara berlebihan atau tidak bijak (Garbett dkk., 2023). Rendahnya kesadaran terhadap risiko membuat penanganan efek samping sering tidak tepat dan dapat memperburuk kondisi kulit.

Untuk mengatasi masalah tersebut, intervensi edukatif menjadi salah satu solusi yang efektif. Pendekatan berbasis *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol diri. Edukasi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dan mendorong perilaku konsumsi kosmetik yang lebih aman. Penelitian di Arab Saudi menunjukkan edukasi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa mengenai risiko kosmetik (Alradini dkk., 2021). Sedangkan penerapan *cosmetovigilance* penting untuk memantau keamanan produk dan melaporkan efek samping (Nayak dkk., 2025).

Berdasarkan hasil penelusuran beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penulis, kajian mengenai kosmetik pada mahasiswa laki-laki masih relatif terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian pada mahasiswa laki-laki perlu dilakukan untuk mengetahui perilaku konsumsi kosmetik serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang diketahui berperan dalam membentuk perilaku penggunaan kosmetik pada mahasiswa adalah tingkat pengetahuan dan sikap/persepsi terhadap penggunaan kosmetik (Hanumningtyas dkk., 2024).

Perguruan Tinggi Politeknik Pariwisata Palembang Program Studi D4 Pengelola Konvensi dan Acara dipilih sebagai lokasi penelitian karena mahasiswa pada program studi ini dipersiapkan untuk bekerja di industri pariwisata dan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) yang menuntut penampilan profesional, kerapian, kebersihan diri, serta interaksi langsung dengan tamu, klien, dan masyarakat. Kondisi tersebut menjadikan penggunaan produk perawatan diri dan kosmetik lebih relevan pada mahasiswa laki-laki dibandingkan program studi yang tidak memiliki tuntutan pelayanan secara langsung.

Meskipun penggunaan kosmetik dan produk perawatan diri menjadi bagian dari kebutuhan mahasiswa di lingkungan tersebut, belum diketahui apakah penggunaan produk kosmetik dan perawatan diri pada mahasiswa laki-laki telah didukung oleh pengetahuan yang baik dan persepsi yang positif mengenai keamanan kosmetik sehingga dapat membentuk perilaku konsumsi kosmetik yang aman. Oleh karena itu, penelitian ini penting sebagai dasar penyusunan intervensi edukasi mengenai penggunaan produk kosmetik yang aman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelusuran beberapa penelitian terdahulu, kajian mengenai kosmetik pada mahasiswa laki-laki masih relatif terbatas. Mahasiswa Perguruan Tinggi Politeknik Pariwisata Palembang Program Studi D4 Pengelola Konvensi dan Acara dipersiapkan untuk bekerja di bidang pariwisata dan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) yang menuntut penampilan profesional, kerapian, kebersihan diri, serta interaksi langsung dengan tamu, klien,

dan masyarakat. Namun, belum diketahui apakah penggunaan produk kosmetik dan perawatan diri pada mahasiswa laki-laki telah didukung oleh pengetahuan yang baik dan persepsi yang positif mengenai keamanan produk kosmetik sehingga dapat membentuk perilaku konsumsi kosmetik yang aman. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kosmetik dan persepsi terhadap kosmetik dengan perilaku konsumsi kosmetik pada mahasiswa laki-laki Program Studi D4 Pengelola Konvensi dan Acara di Perguruan Tinggi Politeknik Pariwisata Palembang, serta apakah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan produk kosmetik dan potensi timbulnya efek samping pada kulit.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengetahuan, persepsi dan perilaku konsumsi kosmetik pada mahasiswa laki-laki di Perguruan Tinggi Politeknik Pariwisata Palembang Program Studi D4 Pengelola Konvensi dan Acara serta keterkaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kosmetik dan risiko efek samping pada kulit.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perilaku konsumsi dan pola penggunaan kosmetik.
- b. Mengukur pengetahuan tentang kosmetik, mencakup efek samping, kandungan bahan, risiko penggunaan, serta cara memilih, menggunakan, dan menyimpan kosmetik dengan benar.

- c. Menganalisis pertimbangan selama pembelian kosmetik, seperti aspek kualitas, keamanan, efektivitas, kepercayaan, kenyamanan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian terhadap kosmetik.
- d. Menilai praktik selama pembelian dan penggunaan produk kosmetik, termasuk dalam praktik penggunaan, penyimpanan, serta pembuangan kosmetik secara tepat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pengetahuan, persepsi, dan perilaku konsumsi kosmetik pada mahasiswa laki-laki di Perguruan Tinggi Politeknik Pariwisata Palembang Program Studi D4 Pengelola Konvensi dan Acara, sehingga dapat mendorong penggunaan kosmetik yang lebih aman serta mengurangi risiko efek samping pada kulit. Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat dengan membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya dampak kesehatan akibat penggunaan kosmetik, sehingga penggunaan produk dapat dilakukan secara lebih selektif, bijak, dan sesuai dengan aspek keamanan.